

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres kerja adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan yang ada di tempat kerja. Ada berbagai faktor yang dapat memicu stres, seperti kondisi fisik, aspek psikologis, dan lingkungan sosial. Efek dari stres dapat dipengaruhi oleh penurunan sistem kekebalan tubuh, penurunan energi, depresi, kecemasan, kelelahan, dan penurunan kinerja (Zainal H. , 2023).

Stres kerja merupakan masalah yang dapat memengaruhi kesehatan mental serta fisik pekerja ataupun produktivitas dalam bekerja. Stres yang dialami di Inggris menunjukkan bahwa lebih dari setengah karyawan mengalami tingkat stres yang tinggi. Sekitar 1.100 pekerja merasa terlalu banyak beban kerja, sebanyak 22% mengaku merasa tidak mau untuk meminta bantuan dari rekan kerja. Selain itu, 17% merasa tidak mendapatkan dukungan dari atasan, dan sebanyak 20% atasan yang tidak memahami kekhawatiran bawahannya. Sementara itu, 31% merasakan penurunan dalam produktivitas dan konsentrasi dari tahun lalu (Wijianto, 2018).

Data stres kerja di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 44% pekerja mengalami stres dari 2009 - 2022, sebanyak 59% pekerja mengerjakan tugas yang hanya menjadi tanggung jawabnya karena menyadari pentingnya menghindari stres oleh beban kerja yang berlebihan. Sebanyak 18% pekerja yang memilih untuk berhenti bekerja karena merasa tidak nyaman di perusahaan. Selain itu, 23% pekerja merasa berkembang dan ingin melakukan lebih banyak tugas yang diberikan (Rizaty, 2023).

Permasalahan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa stres kerja sebanyak 65,7% mengalami tindakan kekerasan terhadap Satpol PP Kabupaten Jimbaran, Bali saat melakukan penertiban merasa tidak terima jika diusir. Sebagai contoh dari kasus Tragedi Koja (2010) menewaskan 3 anggota Satpol PP dan 112 mengalami luka - luka (Hayati, 2020).

Stres kerja dapat muncul dari berbagai faktor diantaranya faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan. Dari faktor pekerjaan mencakup konflik peran, konflik interpersonal, dan tuntutan pekerjaan. Sedangkan dari faktor di luar pekerjaan mencakup tingkat ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi. Faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas dalam bekerja, sehingga menimbulkan stres pada pekerja yang menghilangkan konsentrasi dalam bertugas. Dapat berdampak buruk terhadap kesehatan pekerja baik fisik ataupun mental. Ditemukan dari hasil penelitian (Wartini, 2018), di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan beban kerja Satpol PP termasuk kategori sedang sebanyak 37 orang (74%), sedangkan stres kerja termasuk dalam kategori ringan sebanyak 43 orang (86%).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Satpol PP dengan 5 Anggota Satpol PP melalui wawancara mengenai permasalahan yang muncul dari stres kerja yang dialami oleh pekerja diantaranya konflik dengan masyarakat yang membuat interaksi menjadi sulit. Selain itu adanya tuntutan dari pekerjaan yang terasa monoton, dimana tugas yang harus dilakukan terkesan sama, sehingga dapat menyebabkan kebosanan. Serta tidak hanya permasalahan dari pekerjaan yang muncul, tetapi juga berasal dari keluarga dapat menjadi beban tambahan. Pertikaian dalam keluarga dapat menguras energi emosional serta mental, dan permasalahan ekonomi sering kali dilibatkan dalam keluarga seperti utang yang menumpuk atau pendapatan yang tidak mencukupi sehingga menimbulkan kecemasan, bahkan mendorong untuk mencari pekerjaan tambahan yang justru semakin melelahkan. Berdasarkan dari hasil observasi Peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul :

Hubungan Antara Faktor Pekerjaan dan Faktor di Luar Pekerjaan Terhadap Stres Kerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2025

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada 5 anggota Satpol PP mengungkap bahwa masalah stres kerja dapat dipengaruhi karena adanya konflik dengan masyarakat, pekerjaan yang monoton, tekanan dari keluarga terkait masalah dari tingkat ekonomi yang kurang mencukupi. Serta Peneliti tertarik mengambil penelitian di Kecamatan Cipayung dikarenakan masih belum ada yang memperhatikan terkait permasalahan yang sering muncul kepada Anggota Satpol PP.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana hubungan antara faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan terhadap stres kerja anggota satuan polisi pamong praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur tahun 2025?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan terhadap stres kerja anggota satuan polisi pamong praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur tahun 2025

1.4.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai :

1. Mengetahui distribusi frekuensi stres kerja pada Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2025
2. Mengetahui distribusi frekuensi dari faktor pekerjaan (konflik peran, konflik interpersonal, dan tuntutan pekerjaan) dan dari faktor di luar pekerjaan (tingkat ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi) pada Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2025
3. Mengetahui hubungan antara faktor pekerjaan (konflik peran, konflik interpersonal, dan tuntutan pekerjaan) dengan stres kerja pada Anggota

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2025

4. Mengetahui hubungan antara faktor di luar pekerjaan (tingkat ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi) dengan stres kerja pada Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2025.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk Anggota Satpol PP :

Meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas dalam bekerja para Anggota Satpol PP

2. Untuk Universitas Mohammad Husni Thamrin :

Kampus dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai acuan dalam membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah yang relevan, baik melalui seminar, maupun penelitian yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan efektivitas kerja Anggota Satpol PP

3. Untuk Peneliti :

Meningkatkan keterampilan dalam merancang, menerapkan, menganalisis, dan menyampaikan temuan masalah dari hasil penelitian yang tepat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab stres kerja pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur tahun 2025 periode bulan Juli - Agustus. Variabel yang digunakan meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu stres kerja pada Anggota Satpol PP, dan variabel independen ada 2 faktor, yaitu faktor pekerjaan (konflik peran, konflik interpersonal, dan tuntutan pekerjaan) dan dari faktor di luar pekerjaan (tingkat ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi). Penelitian ini dilakukan pada 38 responden. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel yang diambil *total sampling*, dengan menggunakan alat penelitian kuesioner melalui google form.